BAB II

GAMBARAN OBYEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kecamatan Warunggunung

1. Sejarah Kecamatan Warunggunung

Warunggunung adalah salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Lebak, nama Warunggunung diangkat dari nama warungnya Aki Darukman. Pada zaman dahulu, Aki Darukman adalah seorang pedagang buah-buahan yang terkenal akan buahnya yang segar dan manis. Pada zaman itulah Aki Darukman sangat dipercaya oleh kalangan para raja – raja, karena setiap kiriman buahnya ke kerajaan selalu membawa buah-buahan yang segar dan tepat waktu, akan tetapi panggilan semua raja dan pengikutnya memanggilnya dengan nama lain yaitu Aki Hunung, karena Aki Darukman memiliki tahi lalat di pipi kanannya sehingga berubah nama menjadi Aki Hunung.

Pada masa itu Aki Hunung selalu mengirimkan buah-buahnya setiap hari Minggu ke kerajaan serang,

karena sering mengantarkan buah-buahnya ke kota serang Aki Hunung kelelahan dan jatuh sakit sehingga ia mengakhiri kiriman buahnya ke kerajaan di Serang, karena mata pencahariannya hanya sebagai penjual buah-buahan Aki Hunung dan istrinya pun memutuskan untuk menjual buah-buahnya di depan rumahnya di tepi jalan raya antara Rangkasbitung dan Pandeglang, hari demi hari warung buah Aki Hunung semakin ramai akan pembeli buah-buahnya.

Suatu hari seorang Raja Serang ingin berkunjung ke daerah Rangkasbitung, ketika sang raja dan prajuritnya tiba di Pandeglang sang Raja dan prajuritnya kelelahan dan sang raja pun ingin menyantap buah-buahan yang segar-segar, ketika sang raja menginginkan buah-buahan itu ada seorang prajurit yang memberitahukan kepada sang raja kalau di daerah Rangkasbitung ada penjual buah-buahan yang terkenal dengan buahnya yang segar. Setelah raja tahu, ia pun langsung berangkat menuju Rangkasbitung dengan diikuti oleh prajurit-prajuritnya, ketika di

perjalanan menuju Rangkasbitung sang raja melihat warung yang menjual berbagai jenis buah-buahan yang segar, dan prajurit pun memberi tahu kepada sang raja dan prajurit pun berkata "sang raja akhirnya kita sampai di tempat pedagang buah" dan akhirnya sekarang nama Desa Sampay menjadi sebuah tempat simpang tiga di daerah tersebut, lalu sang raja menyebutnya kampung itu dengan nama Kampung Cibuah dan warung Aki Hunung di beri nama Warung Ki Gunung serta berada di dekat sekitar gunung dan sampai sekarang daerah tersebut menjadi Warunggunung.[1]

2. Letak Geografis Kecamatan Warunggunung

Kecamatan Warunggunung terletak di sebelah utara Kabupaten Lebak dengan jarak 9 kilometer dari Ibu Kota Kabupaten Lebak yaitu Kota Rangkasbitung dengan ketinggian 350 mdpl (meter di atas permukaan laut). Dalam

[1] Andi Suherman, *"Jurnal Cerita Rakyat : Asal Usul Warunggunung dan Kramat Andihiyang, Lebak – Banten"*, http://goldenhistoryentertainment.blogspot.com/2017/12/warunggunungsebuah-nama-kecamatan-yang.html diakses pada tanggal 2 Agustus 2021.

segi geografis letak Kecamatan Warunggunung sangat strategis selain dekat dengan Kota Rangkasbitung sebagai pusat pemerintahan sekaligus Ibu Kota Kabupaten Lebak, Kabupaten Pandeglang yang berjarak 12 kilometer dari Kecamatan Warunggunung, dan serang sebagai ibu kota Provinsi Banten dengan berjarak 24 kilometer dari Kecamatan Warunggunung telah pula ditunjang dengan sarana jalan yang cukup memadai sehingga memudahkan akses transportasi. Kecamatan Warunggunung mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut:

a. Sebelah Utara : Desa Jagabaya dan Desa Sukaraja yang berbatasan dengan Kabupaten Serang.
b. Sebelah Timur : Desa Jagabaya, Desa Padasuka, Desa Cempaka dan Desa Warunggunung berbatasan dengan Kecamatan Cibadak.
c. Sebelah Selatan : Desa Sukarendah berbatasan dengan Kecamatan Cikulur

d. Sebelah Barat : Desa Baros, Desa Sindangsari dan Desa Pasirtangkil berbatasan dengan Kabupaten Pandeglang.

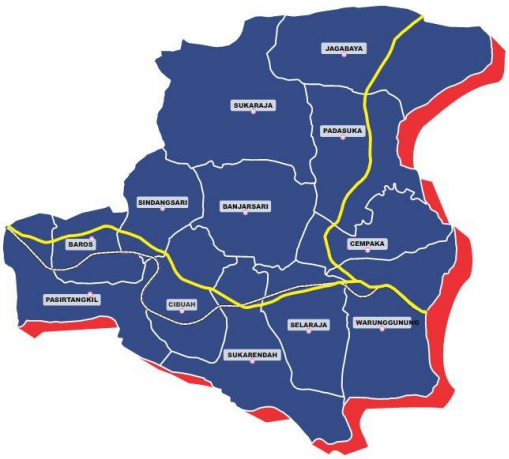

Gambar. 2.1 Peta Kecamatan Warunggunung

Tabel 2.1 Luas dan Jarak dari Desa ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten di Kecamatan Warunggunung

No.	Desa	Luas Desa (Ha)	Jarak ke Ibukota Kecamatan (Km.)	Jarak ke Ibukota Kabupaten (Km.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pasir Tangkil	401,00	6.0	14.4
2	Sukarendah	572,00	2.0	11.3
3	Selaraja	378,28	0.3	8.9
4	Warunggunung	654,27	1.0	8.3

5	Cibuah	408,00	4.0	13.5
6	Baros	175,00	3.5	13.5
7	Sindangsari	191,30	4.5	13.8
8	Banjarsari	533,00	4.5	12.6
9	Cempaka	245,20	2.0	10.1
10	Padasuka	647,00	4.3	11.3
11	Sukaraja	816,00	6.6	14.6
12	Jagabaya	476,00	5.6	13.7
	Jumlah	**5,497,05**		

Tabel 2.2 Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) di Kecamatan Warunggunung

No	**Desa**	**Jumlah Kepala Keluarga**	**RW**	**RT**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pasir Tangkil	1290	5	21
2	Sukarendah	1746	9	25
3	Selaraja	1606	4	19
4	Warunggunung	1342	6	17
5	Cibuah	1887	7	23
6	Baros	1195	2	16
7	Sindangsari	804	3	11
8	Banjarsari	1544	6	27

9	Cempaka	1130	2	12
10	Padasuka	1418	6	29
11	Sukaraja	1929	3	30
12	Jagabaya	1275	6	21
JUMLAH		**17166**	**59**	**251**

Tabel 2.3 Jumlah Penduduk di Kecamatan Warunggunung, 2020

No	Desa	Jumlah
(1)	**(2)**	**(3)**
1	Pasir Tangkil	4636
2	Sukarendah	6577
3	Selaraja	5418
4	Warunggunung	5267
5	Cibuah	6031
6	Baros	4060
7	Sindangsari	2925
8	Banjarsari	5876
9	Cempaka	3885
10	Padasuka	6281
11	Sukaraja	6124
12	Jagabaya	4920
JUMLAH		**62000**

Sumber : Kecamatan Warunggunung Dalam Angka[2]

3. Letak Geografis Puskesmas Kecamatan Warunggunung

Puskesmas Rawat Inap Warunggunung terletak di wilayah Kecamatana Warunggunung di Desa Warunggunung, tepatnya di KM 8,5 antara kabupaten Lebak dan kabupaten Pandeglang dengan luas wilayah 29,72 Km2, dengan batas-batas:

a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Serang
b. Sebelah Timur berbatasan dengan wilayah kerja Puskesmas Mandala
c. Sebelah Barat berbatasan dengan wilayah kerja Puskesmas Baros dan Kabupaten Pandeglang
d. Sebelah Selatan berbatasan dengan wilayah kerja Puskesmas Cikulur

Sedangkan secara administratif wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Warunggunung meliputi 6 desa

[2] Kecamatan Warunggunung Dalam Angka, 2020.

yaitu : Desa Sukarendah, Desa Selaras, Desa Warunggunung, Desa Cempaka, Desa Padasuka dan Desa Jagabaya.

4. Visi, Misi, Tugas Pokok dan Fungsi Puskesmas Rawat Inap Warunggunung

- Visi:

  "Terwujudnya Masyarakat Kecamatan Warunggunung Yang Sehat Secara Mandiri" dapat tercapai. Pembangunan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Warunggunung masih belum terlepas dari kondisi kehidupan masyarakat sehari-hari, tingkat pendidikan, ekonomi dan kebudayaan serta adat istiadat yang sangat mempengaruhi gaya hidup dan berdampak pada kesehatan masyarakat.

- Misi:

  Tujuan yang ingin dicapai diwujudkan dalam bentuk visi di atas, maka dipandang perlu menetapkan misi di Puskesmas Rawat Inap Warunggunung sebagai berikut:

- Meningkatkan kemudahan dan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan bagi seluruh masyarakat di wilayah Kecamatan Warunggunung
- Meningkatkan penanggulangan masalah kesehatan dan penyehatan lingkungan.
- Meningkatkan kemandirian masyarakat di bidang kesehatan melalui pemberdayaan masyarakat swasta dan lintas sektoral.
- Meningkatkan upaya pencegahan, penanggulangan kejadian luar biasa dan bencana secara terpadu dengan melibatkan peran aktif masyarakat.
- Meningkatkan kualitas sumber daya dan manajemen puskesmas[3]

B. Kondisi Obyektif di Kecamatan Warunggunung

1. Covid-19 di Kecamatan Warunggunung

Kasus Covid-19 pertama kali di Kecamatan Warunggunung pada bulan Agustus 2020, yang

[3] Profil Kesehatan Tahun 2020 UPTD Puskesmas Rawat Inap Warunggunung, h. 1-5

sebelumnya zona hijau berubah menjadi zona merah dan kuning di beberapa desa di Kecamatan Warunggunung. dengan bertambahnya kasus Covid-19 di Kecamatan Warunggunung dikarenakan para warga yang mengabaikan protokol kesehatan seperti tidak menggunakan masker pada saat keluar rumah, berkerumun seperti berkumpul-kumpul dan tidak berjaga jarak, lalu mengadakan pesta dengan mengundang orang-orang dengan jumlah yang banyak. Lalu hingga akhir tahun 2020, kasus Covid-19 di Kecamatan Warunggunung mencapai 15 kasus positif Covid-19, selebihnya kasus yang memiliki gejala dan tidak memiliki gejala tetapi tidak positif dan mengharuskan isolasi mandiri di rumah masing-masing. Kasus terbesar di Kecamatan Warunggunung ada pada bulan Februari sampai Juli 2021 yang mencapai 100 kasus positif Covid-19.[4]

[4] Akbar, Surveilen Satgas Covid-19 Puskesmas Kecamatan Warunggunung, wawancara dengan penulis di Ruang Administrasi Puskesmas Rawat Inap Warunggunung, tanggal 22 Juni 2021.